

Perancangan dan Implementasi Kitchen Assistant: Aplikasi Android Terintegrasi untuk Pengelolaan Resep, Bahan Belanja, dan Perencanaan Masak Harian

Dean Siregar¹, Aldo Bonifasius Simbolon^{2*}, Ayman Human Sukma³, Clara Kresensia Panjaitan⁴, Salma Ashillah⁵, Rut Kezia Imburi⁶, Steven Adventino Gulo⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Komputer, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: ¹deansiregar1609@gmail.com, ^{2*}aldosimbolon017@email.com, ³ahsukma@email.com,

⁴clarapanjaitan82@gmail.com, ⁵silaksp26@gmail.com, ⁶rutimburi@gmail.com, ⁷stevenadventgulo@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: aldosimbolon017@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini membahas perancangan dan implementasi Kitchen Assistant, sebuah aplikasi Android yang berfungsi sebagai asisten dapur digital untuk membantu pengguna dalam mengelola resep masakan, menyusun daftar belanja otomatis, dan merencanakan kegiatan memasak harian secara efisien. Aplikasi ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pengguna yang kesulitan mengatur bahan dan waktu memasak dalam kehidupan modern yang serba cepat. Metode pengembangan dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu studi literatur, perancangan antarmuka, implementasi fitur utama, dan pengujian fungsionalitas. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi mampu menyimpan, menampilkan, dan memperbarui resep secara dinamis, serta menghasilkan daftar belanja otomatis berdasarkan bahan resep yang dipilih. Antarmuka yang dirancang sederhana dan intuitif memudahkan pengguna dari berbagai kalangan. Pengujian menunjukkan integrasi antar-modul berjalan stabil tanpa duplikasi data, serta meningkatkan efisiensi pengguna dalam perencanaan masak. Dibandingkan aplikasi serupa seperti Cookpad dan Tasty, Kitchen Assistant memiliki keunggulan pada fitur otomatisasi daftar belanja yang belum banyak diterapkan di aplikasi sejenis di Indonesia. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi digital inovatif untuk mendukung gaya hidup modern yang praktis, efisien, dan terorganisir.

Kata Kunci: Kitchen Assistant; Resep Makanan; Daftar Belanja Otomatis; Data Consistency; Daftar Resep

Abstract– This study discusses the design and implementation of Kitchen Assistant, an Android application that functions as a digital kitchen assistant to help users manage recipes, compile automatic shopping lists, and plan daily cooking activities efficiently. This application was developed to address the needs of users who have difficulty managing ingredients and cooking time in today's fast-paced modern life. The development method was carried out through four main stages, namely literature study, interface design, implementation of main features, and functionality testing. The implementation results show that the application is capable of dynamically storing, displaying, and updating recipes, as well as generating automatic shopping lists based on the selected recipe ingredients. The interface is designed to be simple and intuitive, making it easy to use for users from all walks of life. Testing showed that the integration between modules runs stably without data duplication and improves user efficiency in meal planning. Compared to similar applications such as Cookpad and Tasty, Kitchen Assistant has the advantage of a shopping list automation feature that is not yet widely used in similar applications in Indonesia. This application is expected to be an innovative digital solution to support a modern lifestyle that is practical, efficient, and organized.

Keywords: Kitchen Assistant, Food Recipe, Automatic Shopping List, Data Consistency, Recipe List

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam gaya hidup masyarakat modern. Aktivitas sehari-hari yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih ke bentuk digital yang lebih efisien, termasuk dalam hal pengelolaan kegiatan rumah tangga seperti memasak. Bagi banyak individu, memasak tidak hanya sekadar kebutuhan, tetapi juga aktivitas yang memerlukan perencanaan matang mulai dari memilih resep, menyiapkan bahan, hingga menyusun daftar belanja. Dalam kehidupan yang serba cepat, keterbatasan waktu dan kesulitan mengatur bahan masakan menjadi tantangan tersendiri bagi pengguna yang ingin tetap produktif di dapur.

Berbagai aplikasi resep digital telah hadir untuk membantu pengguna dalam aktivitas memasak, seperti Cookpad, Tasty, dan Yummly. Ketiga aplikasi tersebut menawarkan koleksi resep yang luas, fitur komunitas, serta rekomendasi berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence). Namun, sebagian besar masih memiliki keterbatasan, seperti fitur berbayar, kurangnya personalisasi, serta integrasi yang belum optimal antara resep dan daftar belanja [1]. Permasalahan ini menimbulkan kebutuhan akan aplikasi yang mampu berfungsi sebagai asisten dapur digital dengan kemampuan otomatisasi dalam pengelolaan bahan dan daftar belanja.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas pengembangan aplikasi resep digital dengan berbagai pendekatan. [2] merancang aplikasi resep makanan berbasis Android menggunakan Firebase Realtime Database untuk memudahkan pengguna dalam menyimpan dan menampilkan resep. [3] mengembangkan aplikasi resep masakan nusantara dengan antarmuka ramah pengguna dan fitur kategori resep lokal. [4] menerapkan algoritma content-based filtering untuk menghasilkan rekomendasi resep yang sesuai dengan preferensi pengguna. Sementara itu, studi internasional seperti Kitchen Assistant for Active Ageing at Home [5] memperkenalkan sistem asisten dapur dengan manajemen bahan dan panduan memasak bagi pengguna lanjut usia. Penelitian oleh [6]

mengembangkan real-time camera-based smart cooking assistant untuk membantu pengguna dengan panduan visual otomatis.

Penelitian lain menunjukkan tren integrasi Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan dalam mendukung aktivitas dapur. [7] menjelaskan bahwa teknologi dapur pintar dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna melalui sistem sensor dan aplikasi terhubung. [8] meneliti penerapan augmented reality dalam panduan memasak interaktif untuk meningkatkan pengalaman visual pengguna. Di sisi lain, penelitian lokal oleh [9] mengembangkan antarmuka aplikasi resep berbasis Flutter untuk meningkatkan keterlibatan pengguna, sedangkan [10] merancang prototipe aplikasi resep dan menu makanan berbasis Android yang berfokus pada penyederhanaan alur interaksi. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, sebagian besar aplikasi masih berfokus pada penyajian resep atau aspek komunitas, namun belum sepenuhnya mengintegrasikan fitur otomatisasi daftar belanja berdasarkan bahan resep. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya solusi yang mampu menyatukan pengelolaan resep dan daftar belanja dalam satu sistem yang efisien serta mudah digunakan.

Selain itu, penelitian lain menunjukkan adanya pengembangan aplikasi serupa yang mengintegrasikan teknologi machine learning dan kecerdasan buatan dalam memberikan rekomendasi resep berbasis preferensi pengguna [11]. [12] menjelaskan bahwa penerapan AI dalam aplikasi memasak dapat meningkatkan efisiensi interaksi pengguna dengan sistem, sementara [13] mengembangkan konsep Smart Cuisine berbasis generative model untuk mendukung proses rekomendasi otomatis. Selanjutnya, [14] menekankan pentingnya metode kolaboratif dalam pengembangan sistem rekomendasi makanan yang sesuai dengan selera pengguna di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Kitchen Assistant, yaitu sebuah asisten dapur digital yang dapat membantu pengguna dalam menyimpan, menampilkan, dan mengelola resep masakan secara interaktif, serta menghasilkan daftar belanja otomatis berdasarkan bahan dari resep yang dipilih. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka sederhana, intuitif, dan efisien agar dapat digunakan oleh berbagai kalangan pengguna. Dengan adanya fitur otomatisasi ini, pengguna diharapkan dapat menghemat waktu, meningkatkan efisiensi aktivitas dapur, serta memperoleh pengalaman memasak yang lebih terorganisir dan menyenangkan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi fitur manajemen resep dan pembuatan daftar belanja otomatis dalam satu aplikasi berbasis mobile, yang belum banyak diimplementasikan pada aplikasi serupa di Indonesia. Aplikasi Kitchen Assistant diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan teknologi mobile di bidang kuliner, sekaligus mendukung gaya hidup modern yang praktis, efisien, dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Proses pengembangan aplikasi dibagi menjadi empat tahap utama yang berurutan. Tahapan ini meliputi studi literatur untuk memahami lanskap aplikasi sejenis, perancangan antarmuka dan alur kerja aplikasi, implementasi fitur-fitur inti, serta pengujian fungsionalitas untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai harapan.

2.2 Perancangan Sistem dan Antarmuka

Pada tahap ini, kami merancang arsitektur aplikasi dan pengalaman pengguna (UX/UI). Perancangan berfokus pada kemudahan penggunaan dan efisiensi. Kami merancang empat halaman utama:

- Menu Utama: Menampilkan semua resep yang tersimpan.
- Detail Resep: Menyajikan bahan dan langkah-langkah memasak, serta tombol untuk menambahkan bahan ke daftar belanja.
- Daftar Belanja: Menampilkan daftar bahan dari resep yang dipilih dengan fitur kotak centang.
- Formulir Tambah Resep: Menyediakan kolom terstruktur untuk memasukkan data resep baru.

Desain ini bertujuan menciptakan alur kerja yang intuitif, menghubungkan perencanaan resep dengan aksi belanja secara langsung.

2.3 Implementasi Aplikasi

Setelah desain disetujui, kami melanjutkan ke tahap implementasi. Pada tahap ini, seluruh rancangan antarmuka dan logika fungsional diterjemahkan ke dalam kode program aplikasi mobile. Proses implementasi mencakup pembuatan basis data lokal untuk menyimpan resep, pengembangan antarmuka pengguna sesuai desain, dan pengkodean logika untuk fitur utama. Fitur utama yang diimplementasikan adalah kemampuan aplikasi untuk

secara otomatis menyalin daftar bahan dari halaman resep ke halaman daftar belanja saat pengguna menekan tombol "+" Tambahkan ke daftar belanja".

2.4 Pengujian Fungsionalitas

Tahap terakhir adalah pengujian untuk memastikan semua fitur aplikasi berfungsi dengan benar. Pengujian dilakukan secara internal dengan fokus pada fungsionalitas inti:

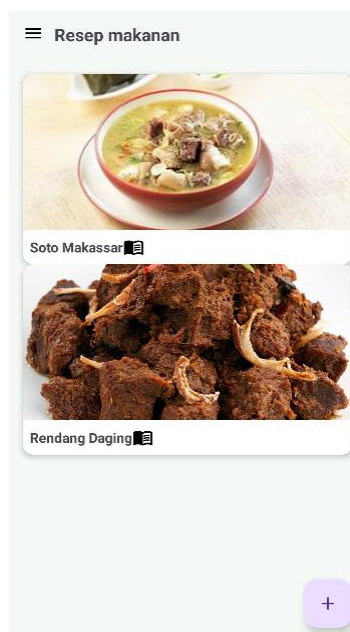
- Memastikan pengguna dapat menambah, menyimpan, dan melihat resep.
- Memverifikasi bahwa fitur daftar belanja otomatis berhasil menghasilkan daftar bahan yang akurat dari resep yang dipilih.
- Menguji interaktivitas antarmuka, seperti fungsi kotak centang dan tombol "Clear daftar belanja".

Hasil pengujian digunakan untuk memvalidasi bahwa aplikasi telah memenuhi tujuan penelitian, yaitu menjadi asisten dapur digital yang efisien dan mudah digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Aplikasi Kitchen Assistant

Aplikasi Kitchen Assistant dikembangkan sebagai asisten dapur digital yang berfungsi membantu pengguna dalam mengelola resep masakan sekaligus menyusun daftar belanja secara otomatis. Aplikasi ini dirancang agar pengguna dapat menyimpan, menampilkan, dan memperbarui resep secara efisien melalui antarmuka yang sederhana dan intuitif. Setiap bagian dalam aplikasi dirancang untuk mewakili aktivitas utama pengguna di dapur, mulai dari mencatat bahan makanan sampai mengatur resep.



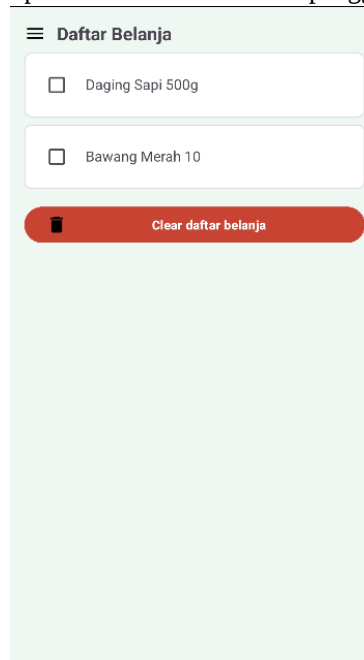
Gambar 1. Tampilan Menu Utama Aplikasi Kitchen Assistant

Tampilan awal aplikasi disebut sebagai Main Menu (Gambar 1). Halaman ini berfungsi sebagai dashboard utama dimana semua fitur dapat diakses. Pengguna dapat menelusuri koleksi resep yang telah tersimpan, menambah resep baru, atau membuka daftar belanja yang dibuat secara otomatis. Navigasi dirancang sederhana dengan ikon-ikon visual yang familiar agar pengguna mudah memahami fungsi setiap elemen antarmuka. Prinsip user-centered design diterapkan agar pengalaman pengguna tetap fokus pada kemudahan penggunaan dan efisiensi interaksi.

Menu utama berfungsi sebagai panduan bagi pengguna untuk menggunakan semua fitur aplikasi. Tombol tambah ("+") ditempatkan secara strategis pada bagian bawah layar untuk memudahkan penambahan resep baru. Selain itu, sistem menampilkan seluruh resep dalam bentuk kartu visual (recipe card) yang memuat judul dan gambar hidangan, sehingga pengguna bisa dengan cepat mengenali resep itu.

3.2 Fitur Daftar Belanja Otomatis

Fitur utama yang membedakan aplikasi ini dibandingkan aplikasi resep digital lainnya adalah kemampuan untuk membuat daftar belanja otomatis (Shopping List). Setiap kali pengguna memilih suatu resep, sistem secara langsung akan menyalin seluruh bahan yang tercantum pada resep tersebut ke dalam daftar belanja. Proses ini terjadi secara otomatis tanpa memerlukan input manual tambahan dari pengguna.



Gambar 2. Halaman Daftar Belanja Otomatis (Shopping List)

Pada halaman daftar belanja, setiap bahan makanan ditampilkan dalam bentuk daftar terstruktur lengkap dengan kotak centang. Tujuannya adalah agar pengguna dapat menandai bahan yang telah dibeli secara langsung saat berbelanja. Selain itu, tombol “Clear Daftar Belanja” disediakan untuk menghapus seluruh isi daftar setelah kegiatan belanja selesai. Fitur ini dirancang untuk mendukung real-time interaction, di mana pengguna dapat memperbarui status belanja secara langsung di tempat.

Dengan fitur otomatisasi ini, Kitchen Assistant berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan pengguna dalam menyiapkan bahan masakan. Sistem juga memastikan tidak ada bahan yang terlewat karena semua diambil langsung dari data resep yang tersimpan. Hal ini menunjukkan penerapan prinsip efisiensi data dan integrasi antarmodul yang baik.

3.3 Halaman Detail Resep

Halaman Detail Resep berfungsi sebagai pusat informasi utama mengenai setiap hidangan yang disimpan pengguna. Di dalamnya termuat seluruh komponen penting, yaitu daftar bahan, langkah-langkah memasak, serta tombol interaktif “+ Tambahkan ke Daftar Belanja”.



Gambar 3. Halaman Detail Resep

Fungsi tombol interaktif ini memungkinkan sistem menghubungkan dua modul utama: modul resep dan modul daftar belanja. Setiap bahan yang tercantum pada resep akan langsung dimasukkan ke daftar belanja begitu pengguna menekan tombol tersebut. Mekanisme ini menjadi implementasi konkret dari konsep data binding antar-modul yang diterapkan dalam aplikasi.

Selain itu, halaman detail resep juga dirancang agar mudah dibaca saat memasak. Format step-by-step instruction digunakan untuk membantu pengguna mengikuti setiap langkah memasak tanpa perlu berpindah halaman. Secara fungsional, desain ini mengurangi cognitive load pengguna karena seluruh informasi penting tersedia dalam satu layar.

3.4 Formulir Pendaftaran Resep

Halaman berikutnya adalah Daftar Resep (Recipe Form) yang berfungsi sebagai formulir input bagi pengguna. Melalui halaman ini, pengguna dapat menambahkan resep baru ke dalam basis data aplikasi dengan mengisi judul, foto, daftar bahan, dan langkah-langkah memasak.

Gambar 4. Halaman Formulir Penambahan Resep

Formulir ini memiliki format terstruktur dengan instruksi pengisian yang jelas. Misalnya, setiap bahan harus ditulis satu per baris untuk memastikan sistem dapat membaca dan memproses data dengan benar ketika menghasilkan daftar belanja otomatis. Pendekatan ini mengadopsi prinsip data consistency agar sistem mampu mengaitkan setiap bahan secara tepat dengan daftar belanja. Dari sisi teknis, desain formulir input ini berfungsi untuk menjaga keseragaman data pengguna (user-generated content) dan meminimalkan kesalahan input. Dengan demikian, fitur daftar belanja otomatis dapat bekerja secara akurat tanpa memerlukan proses validasi tambahan.

3.5 Analisis Fungsionalitas Aplikasi

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian internal, aplikasi Kitchen Assistant menunjukkan fungsionalitas yang stabil untuk seluruh fitur utama, meliputi:

- Pengelolaan Resep: aplikasi mampu menambah, menyimpan, dan menampilkan resep secara dinamis.
- Daftar Belanja Otomatis: fitur dapat menghasilkan daftar bahan berdasarkan resep terpilih secara real-time.
- Antarmuka Pengguna: seluruh tampilan memiliki navigasi yang intuitif dan responsif terhadap berbagai ukuran layar perangkat.
- Konsistensi Data: integrasi antar-modul berjalan baik tanpa terjadi duplikasi bahan atau data yang hilang.

Dari sisi pengalaman pengguna, sistem dinilai mampu meningkatkan efisiensi dalam proses memasak. Pengguna tidak perlu lagi mencatat bahan secara manual karena seluruh data telah terintegrasi dari resep ke daftar belanja. Dengan demikian, aplikasi ini berhasil memenuhi tujuan penelitian, yaitu menciptakan asisten dapur digital yang praktis, efisien, dan mudah digunakan.

3.6 Perbandingan dengan Aplikasi Sejenis

Sebagai bagian dari analisis pembahasan, dilakukan perbandingan konseptual antara Kitchen Assistant dengan aplikasi resep digital populer seperti Cookpad, Tasty, dan Yummly.

- Cookpad unggul pada aspek komunitas dan interaksi sosial pengguna, namun tidak memiliki integrasi daftar belanja otomatis.

- B. Tasty menawarkan tampilan video dan visual menarik, tetapi masih bergantung pada platform belanja eksternal.
- C. Yummly menyediakan fitur personalisasi berbasis kecerdasan buatan, namun kompleksitas fiturnya sering membuat pengguna pemula kesulitan.

Dari hasil analisis tersebut, Kitchen Assistant menempati posisi unik sebagai aplikasi ringan dengan fokus pada efisiensi fungsionalitas dapur, bukan sekadar penyajian resep. Integrasi otomatis antara modul resep dan daftar belanja menjadi keunggulan utama yang belum banyak diterapkan dalam aplikasi serupa di Indonesia.

3.7 analisis hasil implementasi

Secara keseluruhan, hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi Kitchen Assistant berhasil memenuhi kebutuhan pengguna yang menginginkan sistem dapur digital yang sederhana namun fungsional. Penggunaan desain antarmuka minimalis membantu pengguna dari berbagai kalangan untuk beradaptasi tanpa kesulitan. Selain itu, aplikasi ini memiliki potensi pengembangan lebih lanjut seperti integrasi dengan Internet of Things (IoT) untuk menghubungkan daftar belanja dengan sistem inventaris dapur, atau penerapan rekomendasi resep berbasis preferensi menggunakan machine learning. Dengan hasil implementasi dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa Kitchen Assistant berfungsi efektif sebagai digital kitchen assistant yang mendukung gaya hidup modern berbasis efisiensi dan otomatisasi.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penulis telah berhasil membuat aplikasi resep makanan melalui Kitchen Assistant. Tampilan utama dari aplikasi ini berfungsi sebagai dashboard aplikasi, di mana pengguna dapat menavigasi serta berfungsi untuk menyimpan, menampilkan, dan memperbarui resep secara efisien melalui antarmuka yang sederhana dan intuitif. Aplikasi ini juga menyediakan fitur daftar belanja otomatis (automatic shopping list), di mana pengguna dapat memasukkan bahan-bahan ke dalam keranjang disebuah resep tanpa harus melakukan input manual. Ini juga tersedia halaman detail resep sebagai pusat informasi pengguna, seperti daftar bahan, langkah-langkah memasak, serta tombol interaktif. Ada juga laman formulir pendaftaran resep. Melalui halaman ini, pengguna dapat menambahkan resep baru ke dalam basis data aplikasi dengan mengisi judul, foto, daftar bahan, dan langkah-langkah memasak. Fitur ini mengadopsi pendekatan data consistency agar sistem mampu mengaitkan setiap bahan secara tepat dengan daftar belanja. Saran untuk pengembangan selanjutnya yaitu dengan mengoptimalkan User Interface & User Experience (UI/UX).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- [1] A. Rahman, F. Santoso, dan D. Putra, "Perancangan Aplikasi Resep Masakan Nusantara Berbasis Android," Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi (JIKTEK), vol. 4, no. 1, pp. 12–18, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/293>
- [2] S. Dewi, R. Aulia, dan M. Sari, "Perancangan Aplikasi Resep Makanan Berbasis Android Menggunakan Firebase Realtime Database," Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JIRPL), vol. 6, no. 2, pp. 55–63, 2024. [Online]. Available: <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jirpl/article/view/1895>
- [3] A. Nuraini, H. Setiawan, dan R. Kurnia, "Sistem Informasi Rekomendasi Resep Masakan Menggunakan Algoritma Content-Based Filtering," Jurnal Informatika Hamzanwadi, vol. 7, no. 2, pp. 101–109, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/infotek/article/view/30625>
- [4] P. Setiawan, "Perancangan Aplikasi Daftar Belanja Otomatis Menggunakan Metode Waterfall," Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI), vol. 9, no. 1, pp. 33–42, 2021. [Online]. Available: <https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JTSI/article/view/5780>
- [5] L. Chen, M. O'Connor, dan Y. Zhang, "Kitchen Assistant for Active Ageing at Home," in Proc. ACM CHI Conf., pp. 1–10, 2024. [Online]. Available: <https://dl.acm.org/doi/full/10.1145/3696593.3696624>

- [6] S. Lee, H. Kim, dan J. Park, "Design and Development of a Real-Time Camera-Based Smart Cooking Assistant," *International Journal of Intelligent Computing*, vol. 9, no. 2, pp. 99–110, 2025. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/395612659>
- [7] R. G. Singh dan N. Choudhury, "IoT-enabled Smart Kitchen Technologies and Their Impact on Cooking Behavior," *Food Control*, vol. 162, pp. 1–8, 2025. [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0963996925008956>
- [8] M. Prasad, K. Sharma, dan P. Thomas, "Augmented Reality Based Interactive Cooking Guide," *Sensors (MDPI)*, vol. 22, no. 21, pp. 1–14, 2022. [Online]. Available: <https://www.mdpi.com/1424-8220/22/21/8290>
- [9] J. Wijaya, A. Sitorus, dan L. Nainggolan, "Perancangan Aplikasi Kumpulan Resep Makanan dan Kue Berbasis Android dengan Flutter," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, vol. 8, no. 1, pp. 44–52, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.mumisadar.ac.id/index.php/Tekinkom/article/view/1170>
- [10] R. N. Syahputra dan T. Handayani, "Pengembangan Prototype Aplikasi Resep dan Menu Makanan Berbasis Android," *Jurnal Informatika Komputer dan Aplikasinya (JIKA)*, vol. 5, no. 2, pp. 73–82, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/download/8993/4666>
- [11] C. Lopez, D. Santos, dan P. Ruiz, "Smart Cuisine: Generative Recipe and ChatGPT-Powered Assistant," *Procedia Computer Science*, vol. 234, pp. 1012–1021, 2023. [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050923013510>
- [12] H. Park, J. Kim, dan S. Lee, "Usability of AI-based Cooking Assistance Applications," *Journal of Human-Computer Studies*, vol. 150, pp. 87–98, 2024.
- [13] A. Wijaya, N. Putra, dan S. Rahma, "Implementasi Aplikasi Manajemen Resep Masakan Berbasis Mobile Android," *Jurnal Informatika dan Teknologi Digital (JINTD)*, vol. 5, no. 1, pp. 27–35, 2025. [Online]. Available: <https://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/jintd/article/view/1257>
- [14] E. Putri, L. Hartono, dan A. Yusuf, "Aplikasi Rekomendasi Resep Masakan Khas Indonesia Menggunakan Metode Collaborative Intelligence dan Slope One," *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 7, no. 1, pp. 91–99, 2022. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/353880717>